

Praktik Seni sebagai Riset

Metodologi Penciptaan Seni

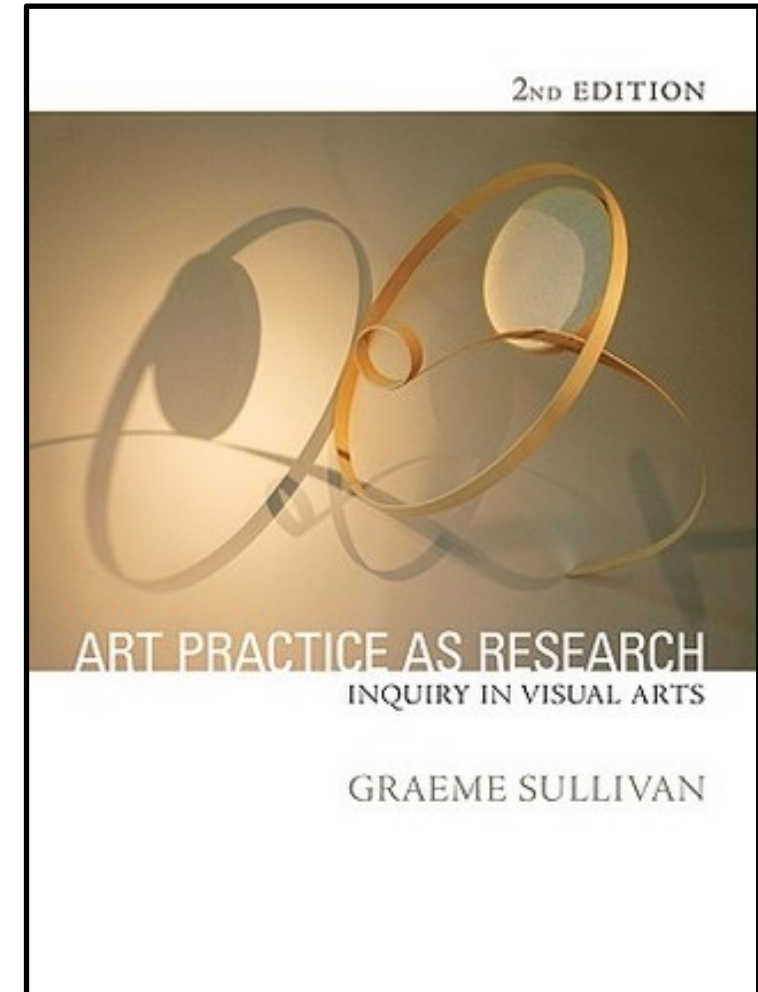


Dr. Kiki Rizky Soetisna P., M.Sn.
Zusfa Roihan, M.Sn.

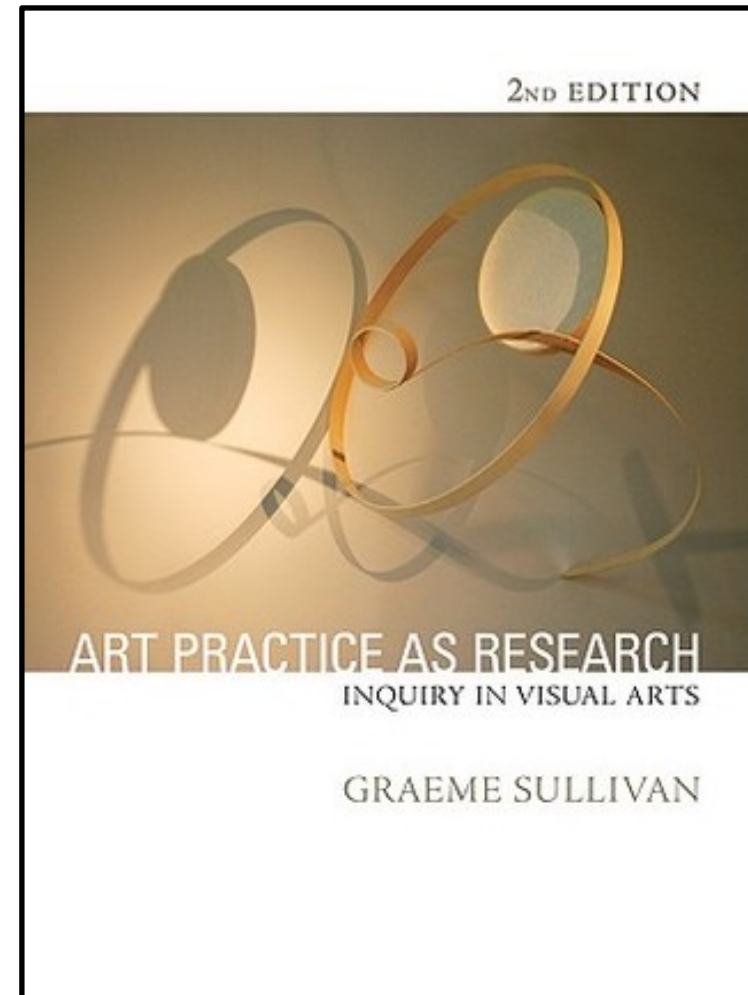


Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Teknologi Bandung

***Art Practice as Research:
Inquiry in the Visual Arts,
Graeme Sullivan, 2005.***



- Status praktik studio dalam ranah seni visual merujuk pada dua isu utama:
 1. Perdebatan mengenai apa itu pengetahuan seni yang dilihat dari struktur atau paradigma struktur institusi
 2. Kebutuhan metodologis dalam riset-riset berbasis visual (termasuk di dalamnya prakti seni visual).



“The notion that research is a cultural practice does not mean that there is any loss of specificity in establishing the relationship between theory and practice, nor the methodological demands of conducting research that is focused, rigorous, and trustworthy. Rather the view that similarities rather than distinctions between theory and practice open up possibilities of how knowing in the visual arts can be conceptualized.”

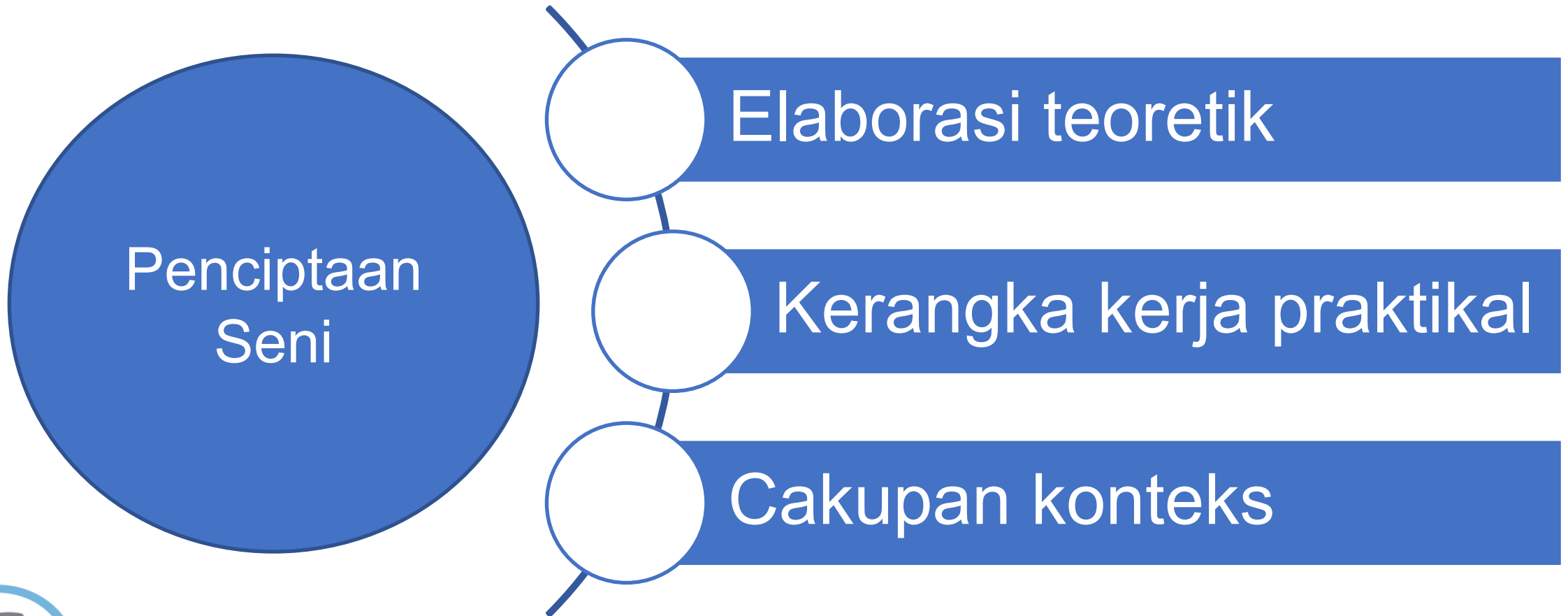
(Reilly, 2002 in Sullivan, 2005)



Problem-problem

- Sifat penciptaan seni yang rumit dan enigmatis
- Kecenderungan penggunaan simbol-simbol personal
- Pengetahuan seni yang hanya berputar di wilayah elite

Konsekuensinya adalah asumsi bahwa seni tidak berkaitan secara langsung dengan masyarakat umum beserta dinamika sosial dan budayanya.



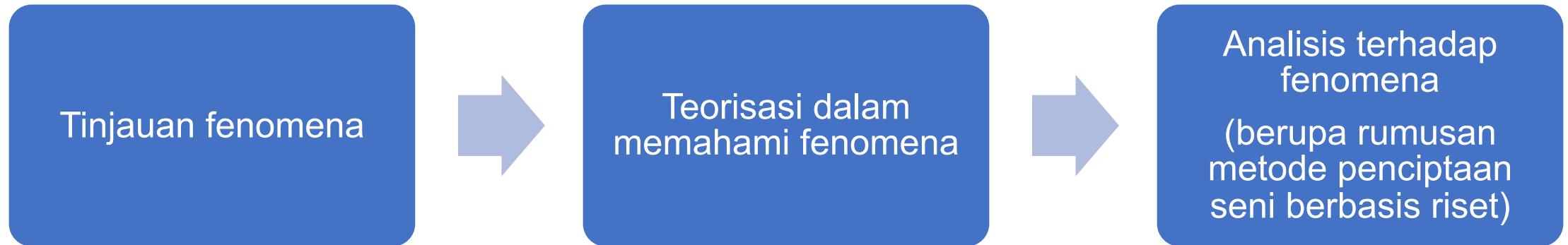


Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung



Bagaimana penciptaan dapat digolongkan sebagai penelitian?



Adakah yang bisa menerka kira-kira langkah apakah yang juga tak kalah penting dalam memposisikan praktik seni sebagai riset?

Metode

Metode dapat diartikan pula sebagai hasil dari teori dan strategi, sebuah prosedur sistematis yang bergerak dari pertanyaan menuju jawaban.

Menandai hubungan antara ambisi dan hasil (*outcome*) yang dirancang (kembali) untuk memenuhi, memuaskan ambisi.

Metodologi

Pengajian ulang terhadap metode, digunakan untuk menandai pembantahan (*contestation*) terhadap metode, berupa argumen mengenai satu metode terhadap metode lainnya. Metode yang dipertanyakan ulang, singkatnya metodologi adalah kritik mengenai metode.

- Berbagai istilah metodologi seperti *practice-led research*, *practice-based research*, *creative research*, serta *practice as research*, sering digunakan sebagai terminologi untuk menjelaskan bahwa praktik penciptaan dapat menghasilkan wawasan penelitian dan memberikan sumbangsih pengetahuan. (Murwanti, 2014)

Practice-based Research (PbR)

- Praktik penciptaan merupakan bentuk penelitian
- Praktik penciptaan dapat dikategorikan sebagai penelitian yang menghasilkan wawasan dan pengetahuan.

Practice-led Research (PIR)

- Merupakan metodologi penelitian yang didasarkan pada eksplorasi isu dan minat melalui produksi karya kreatif.
- Karya merupakan bentuk penelitian yang setara dengan hasil penelitian empiris lainnya.

Sumber: Aprina Murwanti, "Practice-led Research sebagai Alternatif Metodologi Riset Penciptaan Karya Seni Rupa Indonesia."

- Praktik penciptaan dapat dikategorikan sebagai penelitian, ketika tidak hanya menyajikan karya, namun juga menjelaskan rujukan praktik, teori dan dokumentasi yang terkait dengan proses penciptaan karya tersebut.

(Smith dan Dean dalam Murwanti, 2014)

Art Based Research, Shaun McNiff

Paintings are but research and experiment. I never do a painting as a work of art. All of them are researches.

(Pablo Picasso, dalam Liberman, 1956)

- Adanya kondisi paradoksikal ketika seni dipandang sebagai cara untuk memahami dunia namun di satu sisi dipisahkan ruang lingkungannya sebagai ilmu yang memiliki kebutuhan metodologis.
- *Art-based research* muncul pada mulanya sebagai sebuah pendekatan atau metodologi pada kebutuhan terapan seperti terapi seni dan pendidikan.

- *Art-based research* dapat didefinisikan sebagai penggunaan yang sistematis dari sebuah proses artistik. Ekspresi seni yang tertuang ke dalam berbagai bentuk seni itu sendiri merupakan cara yang mendasar untuk memahami dan mengalami sebuah pengalaman yang dirasakan oleh kedua belah pihak, seniman maupun apresiator .

(McNiff, 2007)

Art-based Research

- Validasi aspek kognitif dari seni untuk menjangkau publik akademik yang lebih luas
- Merupakan bentuk metode investigasi dalam seni sebagai pemenuh kebutuhan akademik.

- Sama halnya dengan Sullivan, McNiff juga melihat seni (dalam tataran yang lebih luas, para aktor, penari, musisi, *film-maker*, dan seniman visual) mencoba memposisikan diri mereka dalam wilayah problem solving.
- Dengan cara apa?
- Mereka mempergunakan cara yang unik dalam mengamati, dan mengomunikasikan pengalaman.
- Inilah juga yang selama ini menjadi landasan metodologi dalam berbagai penelitian di bidang lainnya.

Beberapa contoh menarik